

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh moderasian *charter value* dan *corporate governance* pada hubungan kompensasi dengan pengambilan risiko eksekutif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 32 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melaporkan kompensasi yang diberikan kepada pihak eksekutif pada tahun 2016.

Dalam penelitian ini, data diuji dengan metode analisis regresi berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompensasi berpengaruh positif terhadap pengambilan risiko eksekutif pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin baik kompensasi yang diberikan maka pihak eksekutif akan lebih berani melakukan pengambilan risiko. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam teori keagenan bahwa agen dan prinsipal memiliki preferensi risiko yang berbeda, namun pemberian kompensasi dianggap mampu mengatasi konflik tersebut (Jensen & Meckling, 1976).
2. *Corporate governance* memperlemah pengaruh positif kompensasi pada pengambilan risiko eksekutif pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Corporate governance* ini juga

dianggap sebagai kontrol sebagai upaya untuk memitigasi pengambilan risiko (Shleifer dan Vishny, 1997). Sehingga, dengan adanya penerapan *corporate governance* yang semakin baik dalam perusahaan akan menjadikan eksekutif tidak gegabah dalam kebijakan pengambilan risiko.

3. *Charter value* dapat memperlemah pengaruh positif kompensasi pada pengambilan risiko eksekutif pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bank akan lebih disiplin dalam melakukan pengambilan risiko sebagai usaha mempertahankan nilai *charter* mereka, sehingga nilai kestabilan bank tetap terjaga. Hal ini menunjukkan bahwa *charter value* merupakan suatu sarana motivasi bagi pihak eksekutif dalam pengambilan risiko.
4. Semakin baik *corporate governance*, efek negatif *charter value* terhadap pengaruh positif kompensasi pada pengambilan risiko eksekutif akan semakin kuat, tidak memperoleh hasil yang signifikan. Temuan ini menemukan bukti bahwa pengaruh negatif *charter value* akan sama di perusahaan yang *corporate governancenya* semakin baik. Ada kemungkinan perusahaan-perusahaan di Indonesia, ketika mereka telah menerapkan *corporate governance* yang semakin baik maka tidak lagi menganggap *charter value* sebagai faktor yang penting untuk diperhatikan dalam pengambilan risiko karena informasi yang terkandung dalam *charter value* merupakan sesuatu yang diharapkan dapat terwujud dimasa depan (Budiasih dkk, 2016).

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan berbagai keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel pengambilan risiko terbatas hanya menggunakan risiko kredit yang diberikan dibagi dengan total aset perusahaan sebagai pengukurnya. Hal ini dikarenakan data pengukur untuk risiko yang lain sulit diperoleh.
2. Penelitian ini menggunakan ukuran kompensasi total dalam bentuk kas tanpa pemilahan dan karena keterbatasan data perusahaan yang mengungkapkan jenis kompensasi secara rinci.

C. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, maka dapat diberikan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Menambah pengukuran untuk mengukur variabel pengambilan risiko seperti menggunakan risiko pasar, risiko operasional maupun risiko likuiditas.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih mengungkapkan jenis kompensasi secara rinci, jika perusahaan sampel mengungkapkan jenis kompensasi yang diberikan secara rinci.